

KONFIRMASI VARIABEL-VARIABEL PENENTU PREDIKAT BANK YANG BEROPERASI DI INDONESIA

Sugiarto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
sugiarto@wiyatamandala.ac.id

ABSTRACT

The predicate of banks operating in Indonesia is influenced by the performance and quality of banks. Predicates held by banks should be closely correlated with the ability of each banking institution to maintain high competitiveness. Infobank Research Bureau classifies banks operating in Indonesia in four predicates, that are very good, good, quite good, and not good. In this study, the predicate of bank are classified into two groups, namely very good and not very good. Banks that are classified in the predicate good, quite good, and not good according to the Infobank Research Bureau are united into a group of banks with predicate not very good. This research was conducted to find variables that becomes significant determinant for the predicate of banks operating in Indonesia. The study was conducted using secondary data obtained from Infobank (2015). Overall there were 99 banks evaluated. As the research variables were Category of Bank's book, Composite risk management profile (RMP_CG), Good Corporate Governance composite profile (GCG_CG), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Core capital (CoreCap), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Growth (PrGrowth), and Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). Tests were performed using Logistic Regression Analysis. The results obtained indicate that predicate classification of banks are affected by variables Composite risk management profile, Non-Performing Loan, and Return on Assets. The accuracy of the predictions of the model is 92.9 %.

Keywords: Bank Ranking, Composite Risk Management, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, ROA, ROE, Profit Growth, BOPO, Non Performing Laon

1.PENDAHULUAN

Predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia dipengaruhi oleh kinerja dan kualitas bank. Predikat yang disandang oleh bank semestinya berkorelasi erat dengan kemampuan masing-masing lembaga perbankan dalam mempertahankan daya saing

yang tinggi. Biro Riset Infobank (2015) menetapkan predikat bank dengan menggunakan empat pendekatan, termasuk di dalamnya rasio keuangan utama, pertumbuhan, nilai komposit dari tata kelola perusahaan yang baik dan profil manajemen risiko. Pendekatan yang

digunakan oleh Biro Riset Infobank mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia (2011) dan Peraturan Bank Indonesia (2011) mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Sehubungan dengan keempat pendekatan tersebut, Biro Riset Infobank melakukan rincian yang lebih rinci menjadi 7 kriteria termasuk profil manajemen risiko, nilai komposit tata kelola perusahaan, permodalan, kualitas aset, profitabilitas, likuiditas dan efisiensi.

Bobot masing-masing kriteria sebagaimana dicantumkan dalam kurung adalah sebagai berikut: peringkat profil manajemen risiko (20%), peringkat nilai komposit tata kelola perusahaan (20 %), permodalan (10 %), kualitas aset (10 %), rentabilitas (15 %), likuiditas (12,5 %), dan efisiensi (12,5 %). Setelah diperoleh nilai akumulasi, Biro Riset Infobank menetapkan predikat dari bank-bank yang beroperasi di Indonesia. Penentuan predikat bank didasarkan atas nilai kumulatif yang diperoleh. Bank yang mendapat nilai total 81 sampai 100 mendapat predikat sangat bagus, bank dengan nilai total 66 sampai 80

mendapatkan predikat bagus, bank dengan nilai total 51 hingga 65 mendapatkan predikat cukup bagus, dan bank-bank dengan nilai total 0 sampai 50 mendapat predikat tidak bagus. Semakin bagus predikat suatu bank semestinya semakin bagus kinerja dan kualitasnya.

2. TELAAH LITERATUR

Dalam penelitian sebelumnya, Sugiarto (2017) melakukan penyederhanaan terhadap klasifikasi yang ditetapkan Biro Riset Infobank menjadi dua kelompok, yaitu sangat bagus dan tidak sangat bagus. Bank yang menurut Biro Riset Infobank tergolong dalam predikat bagus, cukup bagus, dan tidak bagus oleh Sugiarto (2017) dikelompokkan kedalam bank-bank dengan predikat tidak sangat bagus. Hasil pengujian menggunakan Discriminant Analysis mendapati bahwa klasifikasi predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia dipengaruhi oleh variabel Composite risk management profile (RMP_CG), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Core capital (CoreCap), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Growth (PrGrowth),

and Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). Keakuratan prediksi dari model yang terbentuk mencapai 88.9% (Sugiarto, 2017).

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya (Sugiarto, 2017). Fokus penelitian ini adalah melakukan konfirmasi terhadap variabel-variabel yang menjadi penentu signifikan bagi predikat bank dengan menggunakan alat analisis yang lain. Konfirmasi terhadap variabel-variabel yang secara signifikan mempengaruhi predikat bank yang dalam hal ini digolongkan ke dalam dua klasifikasi sangat bagus dan tidak sangat bagus dilakukan dengan menggunakan data yang sama. Untuk keperluan konfirmasi juga ditambahkan variabel kategori modal inti bank (BUKU). Uji konfirmasi akan dilakukan menggunakan Logistic regression. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meneguhkan bahwa variabel-variabel yang merupakan variabel-variabel penentu signifikan predikat bank tersebut konsisten menampakkan hasil temuan yang sama walaupun digunakan alat analisis yang lain.

3.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Infobank (2015). Secara keseluruhan terdapat 99 bank yang dievaluasi. Sebagai variabel penelitiannya adalah Category of Bank's book, Composite risk management profile (RMP_CG), Good Corporate Governance composite profile (GCG_CG), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Core capital (CoreCap), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Growth (PrGrowth), and Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Logistic regression.

Untuk menilai kelayakan model Logistic regression, ditentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ho : Tidak didapati perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati

Ha : Didapati perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati

4.HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Logistic Regression Analysis ditampilkan dari Tabel 1 hingga Tabel 9.

Tabel 1. Logistic regression Group Statistics

Case Processing Summary			N	Percent
Unweighted Cases ^a				
Selected Cases	Included in Analysis		99	100.0
	Missing Cases		0	.0
	Total		99	100.0
Unselected Cases			0	.0
	Total		99	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Tabel 2. Dependent Variable Encoding

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

Tabel 3. Tabel Klasifikasi

Observed			Predicted		
			Status		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 0	Status	.00	0	36	.0
		1.00	0	63	100.0
Overall Percentage					63.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Logistic regression Group Statistics diklasifikasikan sebagai predikat dari 99 bank yang dievaluasi tidak terlalu bagus (status 0.00) dan ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel 3 63 bank diklasifikasikan sebagai memberi informasi dari 99 bank predikat yang sangat bagus (status yang dievaluasi, 36 bank 1.00).

Tabel 4. Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	102.987	10	.000
	Block	102.987	10	.000
	Model	102.987	10	.000

Tabel 5. Ringkasan Model

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	26.799 ^a	.647	.885

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 6. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	.924	8	.999

Pada tabel 6 yang menunjukkan hasil uji Hosmer and Lemeshow, dengan menggunakan *Logistic regression* diperoleh nilai signifikansi 0.999. Karena nilai signifikansi yang diperoleh $0,999 > 0,05$, model

regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya karena tidak didapati perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Tabel 7. Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Status = .00		Status = 1.00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	10	10.000	0	.000	10
	2	10	9.979	0	.021	10
	3	9	9.057	1	.943	10
	4	5	5.674	5	4.326	10
	5	2	1.194	8	8.806	10
	6	0	.096	10	9.904	10
	7	0	.000	10	10.000	10
	8	0	.000	10	10.000	10
	9	0	.000	10	10.000	10
	10	0	.000	9	9.000	9

Tabel 8. Classification Table

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		Status		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	Status .00	33	3	91.7
	1.00	4	59	93.7
Overall Percentage				92.9

a. The cut value is .500

Hasil analisis *Logistic regression* pada Tabel 8 menunjukkan keakuratan kemampuan prediksi dari model sebesar 92.9 %. Dengan kemungkinan ketidak-akuratan kemampuan prediksi sebesar 7.1 %,

semestinya model yang terbentuk merupakan model yang meyakinkan untuk digunakan dalam penelusuran variabel-variabel penentu predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia.

Tabel 9. Variables in the Equation

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Book	1.073	1.753	.375	1	.540	2.924
	RMP_CG	.351	.164	4.561	1	.033	1.420
	GCG_CG	-.097	.154	.400	1	.527	.907
	NPL	-.813	.405	4.021	1	.045	.444
	NIM	.404	.420	.925	1	.336	1.497
	CoreCap	.000	.000	.937	1	.333	1.000
	ROA	8.247	3.882	4.513	1	.034	3816.291
	ROE	-.435	.293	2.212	1	.137	.647
	PrGrowth	.023	.015	2.296	1	.130	1.024
	BOPO	-.030	.221	.019	1	.891	.970
	Constant	-27.095	28.597	.898	1	.343	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Book, RMP_CG, GCG_CG, NPL, NIM, CoreCap, ROA, ROE, PrGrowth, BOPO.

Atas dasar model yang terbentuk, hasil yang diperoleh dari bagian akhir output menunjukkan bahwa hanya variabel RMP_CG, NPL, dan ROA yang memiliki signifikansi < 0,05. Ketiga variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi predikat bank yang dalam hal ini digolongkan ke dalam dua klasifikasi sangat bagus dan tidak sangat bagus.

Variabel Composite risk management profile (RMP_CG), merepresentasikan kondisi kesehatan bank secara umum sehubungan kemampuan bank menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi

bisnis dan faktor eksternal lainnya. Dengan menggunakan *logistic regression*, variabel Composite risk management profile merupakan variabel penentu yang signifikan bagi predikat bank. Temuan ini mengkonfirmasi pentingnya kondisi kesehatan bank sehubungan tanggung jawab bank dalam mengelola dana pihak ketiga. Kondisi kesehatan bank yang buruk akan mendilusi kepercayaan masyarakat dalam mengelola dana pihak ketiga dan pada umumnya akan memunculkan reputasi yang negatif. Variabel NPL yang merepresentasikan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit juga

merupakan variabel yang menjadi penentu signifikan bagi predikat bank. Dalam industri perbankan variabel NPL merupakan indikator bagi kualitas asset. NPL bank yang baik akan berada di bawah 5 %. Dengan makin kecil NPL kinerja bank dalam mengelola kualitas asset dipandang makin baik. Semakin kecil NPL semakin kecil kemungkinan terjadinya kredit macet. Dengan demikian temuan penelitian ini sejalan dengan rasionalitas dan ketentuan dari otoritas perbankan. ROA yang merupakan indikator bagi rentabilitas merupakan variabel penentu signifikan bagi predikat bank. Angka ROA yang dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata asset total merepresentasikan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang menjamin eksistensi kelangsungan hidup bank. Dalam industry perbankan di Indonesia standar terbaik ROA ditetapkan 1,5 % (Wirjosukarto, 2017). Rentabilitas bank merupakan hal penting bagi kelanggengan hidup bank, dengan demikian temuan penelitian ini juga sejalan dengan

rasionalitas dan harapan regulator perbankan.

Bila pada penelitian sebelumnya (Sugiarto, 2017) dengan menggunakan analisis diskriminan didapat 8 variabel yang menjadi variabel penentu signifikan bagi predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia, yaitu RMP_CG, NPL, NIM, CoreCap, ROA, ROE, PrGrowth, and BOPO, dengan *logistic regression* hanya didapat tiga variabel penentu signifikan bagi predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia, yaitu RMP_CG, NPL, dan ROA. Ketiga variabel yang dihasilkan oleh *logistic regression analysis* tersebut semuanya tercakup dalam variabel-variabel yang dihasilkan oleh analisis diskriminan. Variabel NIM dan BOPO yang merepresentasikan efisiensi bank ternyata tidak menjadi variabel signifikan penentu predikat bank menurut temuan *logistic regression analysis*. Variabel ROA, ROE dan PrGrowth yang semuanya merupakan variabel penentu signifikan bagi predikat bank menurut analisis diskriminan diwakili hanya oleh variabel ROA menurut hasil *logistic regression*

analysis. Variabel Corecap yang menurut diskriminan analysis merupakan variabel penentu signifikan bagi predikat bank ternyata tidak menjadi variabel penentu signifikan menurut logistic regression analysis. Argument yang dapat dikemukakan adalah modal inti telah diatur oleh otoritas perbankan Indonesia sehingga bank-bank yang beroperasi di Indonesia semestinya telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan pihak otoritas.

Variabel RMP_CG dan NPL yang keduanya signifikan menurut temuan analisis diskriminan juga merupakan variabel penentu signifikan menurut *logistic regression analysis*. Secara logika kedua variabel ini memang merupakan variabel penting mengingat kedua variabel ini merupakan variabel yang menjamin kelangsungan hidup bank. Sebagaimana diketahui bisnis bank adalah memutar dana pihak ke tiga dan didasarkan atas kepercayaan masyarakat. Kondisi kesehatan bank yang buruk akan memicu timbulnya keraguan masyarakat menyimpan dananya di bank. Kondisi ketidakmampuan bank mengelola risiko

kekuatannya yang ditunjukkan oleh NPL yang besar juga akan membahayakan dana pihak ketiga yang dipercayakan ke bank sehingga pada gilirannya bilamana terjadi kredit macet yang tidak dapat ditanggulangi oleh bank akan membebani pihak otoritas maupun masyarakat. Munculnya variabel ROA sebagai variabel penentu signifikan bagi predikat bank menurut *Logistic Regression analysis* merupakan kondisi yang semestinya dengan pertimbangan variabel ini merepresentasikan rentabilitas bank dan kelangsungan bisnis bank sangat dipengaruhi oleh rentabilitasnya. Disamping itu temuan ini juga konsisten dengan temuan Sugiarto & Nursiana Adinoto (2016).

5. KESIMPULAN

1. Variabel-variabel penentu signifikan bagi predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia, adalah Composite risk management profile (RMP_CG), Non-Performing Loan (NPL), dan Return on Assets (ROA).
2. Keakuratan kemampuan prediksi dari model yang

dihasilkan atas dasar Logistic regression analysis mencapai 92.9 %. Dengan kemungkinan ketidak-akuratan kemampuan prediksi sebesar 7.1 %, semestinya model yang terbentuk merupakan model yang meyakinkan untuk digunakan dalam penelusuran variabel-variabel penentu predikat bank-bank yang beroperasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, 2011, pp. 4-10.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24 /DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, 2011, pp.1-28.
- Beltratti, A., Stulz, R., Why Did Some Banks Perform Better During the Credit Crisis? A Cross Country Study of the Impact of Governance and Regulation. ECGI's Finance Working Paper No. 254, 2009.
- Berger, A, The profit-structure relationship in banking: tests of marketpower and efficient structure hypotheses. *Journal of Money, Credit and Banking* 27 (2), 1995, pp. 404-431.
- Bourke, P, Concentration and other determinants of bank profitability in Europe, North America and Australia. *Journal of Banking and Finance* 13 (1), 1989, pp.65-79
- Demirgüç-Kunt, A., Huizinga, H., Determinants of commercial bank Interest margins and profitability: some international evidence. *World Bank Economic Review* 13 (2), 1999, pp.379-408.
- Infobank, Rating 115 Bank di Indonesia, Infobank, no 466, vol XXXIX, 2017, pp. 24-29.
- Jeff, L, Capital Adequacy: The Benchmark of the 1990's. *Bankers' Magazine*, 173(1), 1990, pp.14-18.
- Nassreddine Garoui, Fatma Sessi and Anis Jarbou, Determinants of banks performance: viewing test by cognitive mapping technique (case of biat). *International Journal of Contemporary Economics and Administrative Sciences* Volume :3, Issue:1, 2013, pp.22-46.
- Sugiarto, Determinant Variables of The Predicate of Banks Operating in Indonesia. *Proceedings of The 2nd Global Conference on Business Management and Entrepreneurship* 2017, pp. 71.

- Sugiarto, Performance Evaluation of Indonesian Banks and Foreign Banks Operating in Indonesia Related to Classification of Capital. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Volume 15, 1st Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME-16). Atlantis Press, 2016, pp. 104-108.
- Sugiarto & Nursiana Adinoto, Determinants Identification of Public Banks Stock Prices in Indonesia Based On Fundamental Analysis. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, vol. 14, no. 6, 2016, pp. 4705-4712.
- Wirjosukarto, Darto. Menilai Jeroan Bank Dengan Empat Pendekatan. *Infobank*, no 466, vol XXXIX, 2017, pp 20-23.